

PEMBINGKAIAN PEMBERITAAN PANTI JOMPO

DI MEDIA *ONLINE*

**(Analisis Framing Kasus Penitipan Ibu Trimah Di Panti Jompo
Pada Detik.com)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi

Konsentrasi: Jurnalistik



Disusun Oleh :

Afifah Fachrany

07031381823194

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

“Peningkatan Pemberitaan Pantiporno di Media Online (Analisis Framing Kasus Penitipan Ibu Trimah di Pantiporno Pada Detik.com)”

Skrripsi
Oleh :
Afifah Fachrany
07031381823194

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 27 Desember 2023

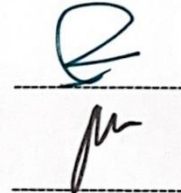
Pembimbing :

1. Sofyan Effendi, S. IP., M.Si
NIP. 197705122003131003
2. Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si
NIP. 199208222018031001

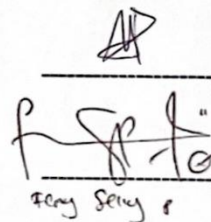
Penguji :

1. Rindang Senja Andarini, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 198802112019032011
2. Feny Selly Pratiwi, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 198607072023212056

Tanda Tangan



Tanda Tangan



Feny Selly


Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

“PEMBINGKAIAN PEMBERITAAN PANTI JOMPO DI MEDIA ONLINE (ANALISIS FRAMING KASUS PENITIPAN IBU TRIMAH DI PANTI JOMPO PADA DETIK.COM)”

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat S-1 Ilmu Komunikasi

Oleh :

Afifah Fachrany
07031381823194

Pembimbing I

1. Sofyan Effendi, S. IP., M.Si
NIP. 197705122003131003

Tanda Tangan



Tanggal

12/12/2023

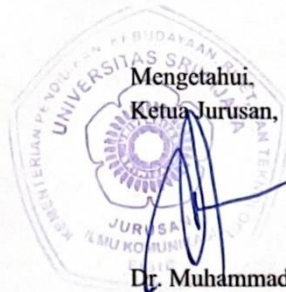
Pembimbing II

2. Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si
NIP. 199208222018031001



6/12/2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 19640606199203100

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Afifah Fachrany
NIM : 07031381823194
Tempat dan Tanggal Lahir : Padang, 04 Maret 2000
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Peningkatan Pemberitaan Pantu Jompo Di Media Online (Analisis Framing Kasus Penitipan Ibu Trimah Di Pantu Jompo Pada Detik.com)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,
Yang membuat pernyataan,



Afifah Fachrany
NIM. 07031381823194

MOTTO

“...And Allah is the best planners”

QS. Al Anfal 8:30

“if you’re having a tough time, try to appreciate what’s around you. There’s a tons of beautiful things out there”

The8 (SVT)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, kakak saya dan saudara MDS yang senantiasa selalu setia menemani saya dan mendukung saya secara material maupun mental serta tidak lelah untuk memberi nasehat dan saran.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat serta karunia yang telah diberikan- Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul Pembingkai Pemberitaan Panti Jompo di Media *Online* (Analisis *Framing* Kasus Penitipan Ibu Trimah di Panti Jompo Pada Detik.com). Penulisan skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk memenuhi sala satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu pada kesempatan ini penulis dengan rasa hormat mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua Orang Tua serta seluruh keluarga yang telah memberi doa, nasehat serta dukungan yang diberikan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajaran pengurus Dekanat lainnya.
4. Bapak Dr. M. Husni Thamrin, M.Si selaku Ketua Jurusan Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Sofyan Effendi, S. IP., M.Si selaku Pembimbing I yang selalu memberikan arahan dan saran selama penulis membuat skripsi.

6. Bapak Oemar Madri Bafadhal, S.I. Kom., M.Si selaku Pembimbing II yang selalu memberikan arahan, saran, dan motivasi selama penulis membuat skripsi.
7. Bapak Adi Inggit Handoko, S.I.Kom., M.I.Kom selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi, semangat, dan saran selama masa perkuliahan.
8. Seluruh Dosen beserta Staf Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan selama proses penyusunan skripsi.

Demikian ucapan terima kasih yang dapat penulis sampaikan, begitu pula untuk pihak- pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendukung dan membantu. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan serta jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang dapat membantu memperbaiki sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapapun yang membacanya.

Palembang,

Afifah Fachrany

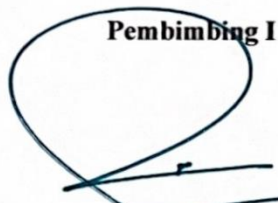
NIM. 07031381823194

ABSTRAK

Kasus penitipan seorang lansia bernama Trimah di sebuah panti jompo di daerah Malang sempat menjadi sorotan dan menuai pro dan kontra di masyarakat. Terdapat beberapa media yang kemudian ikut membahas dan memberitakan kasus tersebut salah satunya yaitu Detik.com. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana media *online* khususnya Detik.com membingkai berita terkait dengan kasus penitipan ibu Trimah di panti jompo. Data dikumpulkan melalui analisis konten, meneliti artikel- artikel berita yang terkait dengan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian menggunakan teori analisis *framing* model Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki dengan empat perangkat analisis yaitu sintaksis, skrip, tematik dan retorik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Detik.com dalam pemberitaannya lebih cenderung berpihak kepada ibu Trimah dengan memberikan informasi dan membahas dari sudut pandang ibu Trimah sebagai pihak yang dititipkan dan Griya Lansia Husnul Khatimah. Terdapat beberapa penekanan kata tertentu yang digunakan serta pemilihan narasumber yang tidak mencakup informasi dari kedua pihak terkait.

Kata Kunci: Panti Jompo, Ibu Trimah, *Framing*, Detik.com

Pembimbing I



Sofyan Effendi, S. IP., M.Si
NIP. 197705122003131003

Pembimbing II



Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si
NIP. 199208222018031001

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. M. Husni Thamrin, M.Si
NIP.19640606199203100

ABSTRACT

Custody case of an elderly woman named Trimah at a nursery home located in Malang has become a spotlight and obtain pros and cons in society. There is some media that discussing and reporting this case one of them is Detik.com. The purpose of this research is to find out how online media especially Detik.com framing the news related to custody of Ms Trimah at nursery home case. Data is being collected by content analysis, researching related news articles with descriptive qualitative research method. This Research is using Framing Analysis Zhondang Pan and Gerald M. Kosicki theory model with four analysis devices that is syntax, script, thematic, and rhetorical. The result of this research is showing that Detik.com in their news reporting tend to given information and discussed it from the side of Ms. Trimah as the side that got entrusted and Husnul Khatimah Home for the Eldery. There is some emphasis on specific word that being used and also the selection of source that doesn't covers information from the two sides.

Key Word : Nursery Home, Ms. Trimah, Framing, Detik.com

Advisor I



Sofyan Effendi, S. IP., M.Si
NIP. 197705122003131003

Advisor II



Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si
NIP. 199208222018031001

Head of The Communication Science Department



Dr. M. Husni Thamrin, M.Si
NIP.19640606199203100

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTARCT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	17
1.3 Tujuan Penelitian	17
1.4 Manfaat Penelitian	18
BAB II.....	19
TINJAUAN PUSTAKA.....	19
2.1 Landasan Teori.....	19
2.2 Media <i>Online</i>	19
2.3 Berita.....	20
2.4 Panti Jompo.....	23
2.5 Teori Analisis <i>Framing</i>	24
2.6 Teori Yang Digunakan Pada Penelitian	30
2.7 Kerangka Penelitian	35
2.8 Penelitian Terdahulu	36
BAB III.....	39
METODE PENELITIAN.....	39

3.1	Desain Penelitian	39
3.2	Definisi Konsep	40
3.3	Fokus Penelitian.....	41
3.4	Unit Analisis Penelitian	42
3.5	Data dan Sumber Data	43
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.7	Teknik Analisis Data.....	44
3.8	Teknik Keabsahan Data	45
BAB IV		47
GAMBARAN UMUM.....		47
4.1	Profil Detik.com.....	47
4.2	Visi dan Misi Detik.com.....	48
4.3	Kanal- Kanal Detik.com	49
4.4	Struktur Redaksi Detik.com.....	51
BAB V		52
HASIL DAN PEMBAHASAN.....		52
5.1	Analisis <i>Framing</i> Detik.com.....	52
5.2	Pembahasan Hasil Penelitian Analisis Faming Pada Media Detik.com	109
BAB VI.....		120
KESIMPULAN DAN SARAN		120
6.1	Kesimpulan	120
6.2	Saran	121
DAFTAR PUSTAKA.....		123
LAMPIRAN.....		127

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Pengguna Media Online di Indonesia.....	2
Gambar 1.2 Sumber berita masyarakat Indonesia.....	4
Gambar 1.3 Contoh berita mengenai panti jompo	6
Gambar 1.4 Postingan Arief Camra.....	13
Gambar 1.5 Survey popularitas media daring.....	15
Gambar 4.1 Logo Media Detik.com	45
Gambar 5.1 Gambar Berita 1	56
Gambar 5.2 Gambar Berita 2	61
Gambar 5.3 Gambar Berita 4	69
Gambar 5.4 Gambar Berita 5	73
Gambar 5.5 Gambar Berita 6	77
Gambar 5.6 Gambar Berita 7	81
Gambar 5.7 Gambar Berita 10	94
Gambar 5.8 Gambar Berita 11	100
Gambar 5.9 Gambar Berita 12	104
Gambar 5.10 Gambar Berita 13	108

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Berita Detik.com terkait kasus ibu Trimah periode Oktober- November	8
Tabel 2.1 Perangkat <i>framing</i> menurut William A Gamson dan Modigliani .	28
Tabel 2.2 Perangkat <i>Framing</i> Zhondang Pan dan Gerald M. Kosichi	34
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu.....	36
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	39
Tabel 5.1 Berita Detik.com Terkait Penitipan Ibu Trimah di Panti Jompo .	52
Tabel 5.2 Struktur Sintaksis Berita 1.....	53
Tabel 5.3 Stuktur Skrip Berita 1	55
Tabel 5.4 Struktur Sintaksis Berita 2.....	58
Tabel 5.5 Struktur Skrip Berita 2.....	59
Tabel 5.6 Struktur Sintaksis Berita 3.....	62
Tabel 5.7 Struktur Skrip Berita 3.....	64
Tabel 5.8 Struktur Sintaksis Berita 4.....	66
Tabel 5.9 Struktur Skrip Berita 4.....	68
Tabel 5.10 Struktur Sintaksis Berita 5.....	70
Tabel 5.11 Struktur Skrip Berita 5.....	72
Tabel 5.12 Struktur Sintaksis Berita 6.....	75
Tabel 5.13 Struktur Skrip Berita 6.....	76
Tabel 5.14 Struktur Sintaksis Berita 7.....	79
Tabel 5. 15 Struktur Sintaksis Berita 7.....	80
Tabel 5.16 Struktur Sintaksis Berita 8.....	82
Tabel 5.17 Struktur Skrip berita 8.....	84

Tabel 5.18 Struktur Sintaksis Berita 9	86
Tabel 5.19 Struktur Skrip Berita 9	88
Tabel 5.20 Struktur Sintaksis Berita 10	90
Tabel 5.21 Struktur Skrip Berita 10	93
Tabel 5.22 Struktur Sintaksis Berita 11	96
Tabel 5.23 Struktur Skrip Berita 11	98
Tabel 5.24 Struktur Sintaksis Berita 12	101
Tabel 5.25 Struktur Skrip Berita 12	103
Tabel 5.26 Struktur Sintaksis Berita 13	105
Tabel 5.27 Struktur Skrip Berita 13	107

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....	35
--	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat ini berdampak pada segala aspek kehidupan manusia begitu juga dengan teknologi komunikasi dan informasi yang tidak luput dari perkembangan tersebut. Perkembangan tersebut berdampak pada pemanfaatan media komunikasi yang memiliki peran yang sangat kuat di masyarakat, salah satu media komunikasi yang memiliki pengaruh di masyarakat tersebut adalah media massa. Media massa adalah sarana atau alat yang digunakan oleh individu atau lembaga tertentu untuk mengkomunikasikan suatu pesan kepada khalayak yang tersebar luas sehingga pesan tersebut dapat diterima secara bersamaan (Silvia et al., 2021). Melalui perkembangan teknologi media yang telah menjadi bagian dari masyarakat tersebut berkembang pesat hingga terciptalah media *online* atau internet yang memudahkan masyarakat dalam mengakses setiap informasi yang ada.

Media *online* adalah suatu produk jurnalistik *online* yang biasa disebut dengan kalimat media siber, media internet dan media baru yang artinya sebagai sebuah media yang menyajikan suatu informasi berita secara daring atau *online* pada situs website di internet (Romli, 2018). Dalam perkembangannya di Indonesia, industri media massa dipelopori oleh

republika.co.id pada 17 Agustus 1995, Kompas.co.id pada 14 September 1995, Tempo.co pada 6 Maret 1996, dan Detik.com pada 9 Juli 1998. Penggunaan media *online* sebagai media penyebaran informasi saat ini mulai marak digunakan oleh masyarakat, hal ini didukung dengan mudahnya mengakses internet melalui telepon genggam atau yang biasa disebut *smartphone* yang bisa diakses dimanapun dan kapanpun serta biaya yang dikeluarkan untuk mengakses media *online* pun relatif lebih murah. Dengan segala kemudahannya tersebut banyak media yang mulai beralih ke media *online*. Keberadaan media *online* memudahkan masyarakat dalam menerima segala jenis informasi, begitu pula dengan berita.

Gambar 1.1 Data Pengguna Media Online di Indonesia



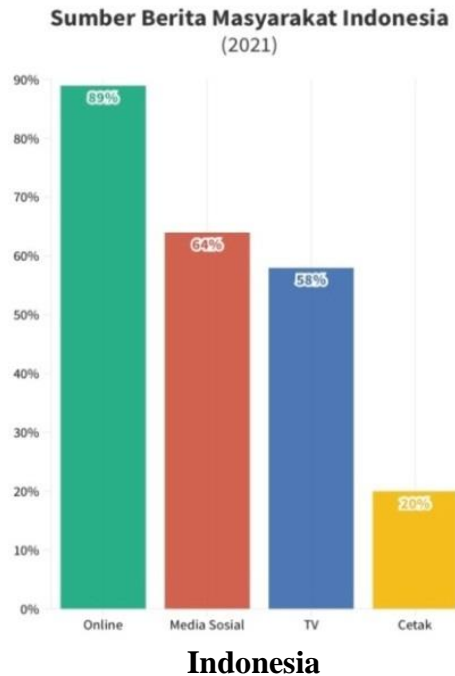
Sumber : Hootsuite (2022)

Berdasarkan data yang diperoleh dari *Hootsuite (We are Social): Indonesian Digital Report 2022* menjelaskan bahwa persentase pengguna dari media *online* di masyarakat Indonesia per- Februari 2022 adalah sebanyak

204,7 juta jiwa atau 73,7% dari total jumlah populasi masyarakat Indonesia yaitu 274,9 juta jiwa. Hal ini menggambarkan bahwa pengguna yang memanfaatkan media *online* di Indonesia telah lebih dari separuh jumlah penduduk Indonesia. Hal ini juga menjelaskan bahwa penyebaran informasi melalui media *online* berjalan dengan efektif dan efisien sehingga tingkat kepercayaan masyarakat terhadap media *online* juga terus bertambah.

Segala kemudahan yang didapatkan dalam menyebarkan dan mengakses berita secara daring sehingga menyebabkan banyaknya media *online* baru yang bermunculan, Semua media tersebut belum tentu kredibel dalam memproduksi berita. Kredibilitas media *online* diragukan karena setiap orang yang dapat mengakses internet dapat mempublikasikan informasinya (Romli, 2018), oleh karena itu dibentuklah lembaga Dewan Pers yang berfungsi untuk mengatur serta mengawasi media *online*. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers, Dewan Pers adalah sebuah lembaga independen yang dibentuk untuk melindungi kemerdekaan pers dan juga meningkatkan kualitas dari kehidupan pers. Menurut data pada Dewan Pers terdapat setidaknya 971 perusahaan pers yang telah terverifikasi memiliki media *online*, belum lagi media *online* yang belum terdaftar di dewan pers. Masyarakat harusnya bijak dalam memilah informasi yang didapat. Menurut laporan Reuters Institute pada tahun 2021, berdasarkan survey yang dilakukan secara daring bersama dengan YouGov terdapat 89% dari responden mengakses berita melalui media *online*.

Gambar 1.2 Sumber berita



Sumber: Reuters Institute (2021)

Media massa dapat menciptakan suatu konstruksi sosial yang dapat mempengaruhi khalayak luas. Burhan Bungin menggambarkan tentang konstruksi media sosial massa sebagai sebuah substansi teori konstruksi media sosial massa adalah terletak di putaran sebuah informasi yang hadir dengan langsung atau cepat dan dengan jangkauan yang luas hingga konstruksi sosial terjadi dengan sangat cepat dan dapat merata secara luas (Bungin, 2007) Realitas yang tersusun itu juga dapat membuat dan membentuk sebuah opini massa yang baru, massa lebih condong kearah apriori dan opini massa condong kearah sinis. Dalam hal ini media secara tidak langsung dapat membentuk opini publik terhadap sesuatu isu atau permasalahan.

Kemungkinan terjadinya suatu peristiwa yang sama dikonstruksi secara berbeda sangat mungkin terjadi. Hal ini disebabkan oleh seorang wartawan dapat memiliki perbedaan pandangan dan konsepsi dengan wartawan lainnya dalam melihat suatu peristiwa, sehingga dapat mempengaruhi penulisan isi teks berita dengan makna yang juga berbeda (Eriyanto, 2011). Perbedaan isi teks berita ini dapat mempengaruhi opini masyarakat terhadap suatu realitas sehingga secara disengaja ataupun tidak disengaja suatu media dapat membingkai suatu peristiwa berdasarkan pandangan tertentu.

Isu sosial menjadi salah satu peristiwa yang sering diberitakan oleh media, salah satu isu sosial yang diberitakan oleh media adalah mengenai panti jompo atau panti wreda. Panti jompo atau panti wreda adalah suatu tempat berupa wisma maupun rumah yang diperuntukkan bagi orang-orang yang telah lanjut usia. Panti jompo memberikan beberapa fasilitas penunjang bagi para penghuninya contohnya seperti tempat tidur, kamar mandi hingga ruangan bersantai dan hiburan yang dibutuhkan untuk setiap penghuninya. Selain dari itu panti jompo juga memberikan layanan 24 jam untuk menjaga kenyamanan dan kesehatan para penghuninya yang telah lanjut usia.

Beberapa media dalam narasinya menyebutkan penempatan para lansia di panti jompo merupakan suatu usaha dalam “menelantarkan” orang tua atau dengan sengaja dilakukan dengan alasan untuk “membuang” orang tuanya ke panti jompo. Narasi tersebut dapat menimbulkan pandangan negatif masyarakat Indonesia terhadap panti jompo, mengingat budaya masyarakat di

Indonesia yang sangat menghormati orang tua, dengan narasi yang dibuat oleh media massa. Sebagai contoh adalah salah satu berita yang diterbitkan oleh Detik.com yang menyebutkan bahwa “40 anak minta orang tuanya dirawat di panti jompo Surabaya, padahal mampu”.

Gambar 1.3 Contoh berita mengenai panti jompo

40 Anak Minta Orang Tuanya Dirawat di Panti Jompo Surabaya, Padahal Mampu

Esti Widiyana - detikJatim
Senin, 21 Nov 2022 21:08 WIB



Griya Wredha Jambangan, Surabaya. (Foto: google maps)

Sumber: DetikJatim (2022)

Terlepas dari tujuan anak untuk menitipkan orang tuanya di panti jompo, media sangat berpengaruh dalam membangun opini masyarakat. Dalam berita ini tentunya akan berdampak buruk terhadap pandangan masyarakat terhadap panti jompo itu sendiri. Narasi dari berita tersebut terkesan membingkai panti jompo menjadi sesuatu hal yang negatif dan hal ini dapat mempengaruhi pendapat atau opini dari masyarakat terhadap hal tersebut.

Detik.com merupakan salah satu media *online* terbesar dan terpopuler di Indonesia, Detik.com memiliki konsep *breaking news* yang akan

menyajikan suatu informasi tentang peristiwa terkini dan gaya hidup. Update berita dalam media Detik.com tidak lagi menggunakan sifat media cetak harian, mingguan ataupun bulanan, melainkan menyajikan konsep *breaking news* (Detik.com, 2018). Detik.com dikenal sebagai media yang selalu menerbitkan berita dengan cepat, dengan penerbitan berita yang relatif lebih cepat dari media lainnya ini membuat Detik.com menjadi media *online* yang cukup dikunjungi oleh setiap masyarakat Indonesia. Tetapi dalam usahanya untuk selalu menjadi media yang paling *update* di masyarakat menyebabkan berita yang diterbitkan terkadang mengandung informasi yang kurang mendalam serta pemberitaan yang memberikan porsi yang tidak seimbang diantara kedua pihak yang menjadi berita dalam media Detik.com.

Pemberitaan mengenai panti jompo juga sempat ramai dibicarakan oleh masyarakat, bermula dari viralnya postingan salah satu pengurus panti jompo di media sosial pada tahun 2021 lalu mengenai seorang ibu yang dititipkan oleh anak- anaknya di salah satu panti jompo di daerah Malang. Diketahui sosok ibu tersebut bernama ibu Trimah. Kasus ini pertama kali muncul setelah seorang pegawai di panti jompo tersebut mengunggah di akun media sosial mengenai foto surat seorang anak yang menitipkan ibunya di panti jompo yang dikelolanya.

Berita ini menyita perhatian masyarakat, banyak media yang meliput dan memberitakan kejadian ini, salah satunya media *online* yang terkenal dan populer di masyarakat yaitu media Detik.com. Hal ini kemudian menjadi perbincangan hangat masyarakat disebabkan oleh pandangan negatif

masyarakat terhadap panti jompo. Media Detik.com hadir sebagai salah satu media yang memberikan informasi perihal kejadian penitipan ibu Trimah ini. Terdapat 13 berita Detik.com yang menginformasikan tentang kejadian penitipan ibu trimah di Griya Lansia Husnul Khatimah pada periode berita antara Oktober 2021 sampai dengan November 2021.

Tabel 1.1 Berita Detik.com terkait kasus ibu Trimah periode Oktober- November 2021

No	Tanggal & waktu	Judul Berita
1.	30 Oktober 2021, 17:21 WIB	Cerita Pilu Ibu Asal Magelang ‘Dibuang’ 3 Anaknya Ke Griya Lansia Malang
2.	30 Oktober 2021, 23:00 WIB	Graha Lansia Malang Rawat Tiga Orang yang ‘Dibuang’ Anak- anaknya
3.	31 Oktober 2021, 13:49 WIB	Kepasrahan Trimah Lansia Asal Magelang ‘Dibuang’ Anaknya di Malang
4.	31 Oktober 2021, 22:26 WIB	Soal Trimah Dikirim ke Griya Lansia Malang Viral, Anaknya Marah
5.	31 Oktober 2021, 23:15 WIB	Begini Kondisi Trimah yang Dikirim 3 Anaknya ke Griya Lansia Malang
6.	01 November 2021, 11:45 WIB	Mengaku Ikhlas, Trimah Tak Dendam ‘Dibuang’ Anaknya di Griya Lansia Malang
7.	01 November 2021, 16:50 WIB	Sepekan Tinggal di Griya Lansia Malang, Trimah yang ‘Dibuang’ Anaknya Kangen Cucu
8.	01 November 2021, 18:17 WIB	Doa Trimah Untuk 3 Anaknnya: Semoga Ingat Kalau Punya Ibu
9.	01 November 2021, 18:18 WIB	Adik Trimah Menangis Tahu Kakaknya Dikirim ke Griya Lansia Setelah Viral
10.	03 November 2021, 08:44 WIB	Bantuan Mengalir Untuk Trimah- Lansia Griya Lansia Husnul Khatimah Malang
11.	03 November 2021, 09:33 WIB	Melihat Lagi Sosok Trimah- Mari’in Tabah ‘Dibuang’ Anaknya di Griya Lansia Malang
12.	03 November 2021, 18:00 WIB	3 Anak yang Geger Disebut ‘Buang’ Ibunda ke Panti Jompo Angkat Bicara
13.	24 November 2021, 15:50 WIB	Nenek Trimah yang Sempat ‘Dibuang’ Akhirnya Pulang Dijemput Tiga Anaknya

Sumber: Detik.com (2021)

Pemberitaan yang diberikan oleh media Detik.com akan membantu dalam membentuk prespektif di masyarakat terhadap panti jompo. Media memiliki peran yang besar dalam membangun opini di masyarakat baik itu dalam hal positif atau negatif. Pembingkai berita yang diterbitkan dapat menciptakan sebuah pandangan yang berbeda, hal didasarkan bagaimana media Detik.com dalam membingkai berita tentang penitipan ibu Trimah di Griya Lansia Khusnul Khatimah Malang. Dalam pembingkai berita tersebut dapat menciptakan pandangan di masyarakat baik itu positif ataupun negatif terhadap pandangan mereka ke panti jompo secara keseluruhan berdasarkan dari pembingkai yang dilakukan oleh media tersebut.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka penulis akan meneliti 13 berita yang membahas mengenai kasus ibu Trimah dan bagaimana media *online* membingkai atau *framing* permasalahan tersebut menjadi sebuah pemberitaan yang layak dibaca masyarakat. Pembingkai yang dilakukan dalam suatu media biasanya terjadi dalam beberapa aspek berita yaitu adalah penentuan judul berita yang digunakan, ukuran huruf pada judul, hingga julukan yang digunakan dalam berita yang bertujuan untuk membela atau menyudutkan salah satu pihak yang diberitakan. Pembingkai atau *framing* dalam sebuah media massa dapat memiliki peran dalam menyatukan sebuah isu yang sedang berkembang di lingkungan masyarakat dengan memberikan suatu arah dan prioritas dari berita yang diterbitkan sehingga dapat menggerakkan masyarakat dan mewujudkan suatu tujuan tertentu (Kurniasari & Aji, 2015) dan adapun beberapa alasan penulis memilih meneliti hal tersebut adalah sebagai berikut.

1.1.1 Konsep masyarakat mengenai panti jompo

Data Administrasi Kependudukan (Adminduk) per Juni 2021 menunjukkan bahwa jumlah penduduk Indonesia adalah sebanyak 272.229.372 jiwa, dengan 137.521.557 jiwa merupakan penduduk laki- laki dan sebanyak 134.707.815 jiwa adalah perempuan. Dari jumlah penduduk yang terdapat di Indonesia, menurut Badan Pusat Statistik (BPS) per- Maret 2021 terdapat 29.3 juta jiwa lansia di Indonesia hal ini sama dengan 10,82% dari jumlah penduduk Indonesia adalah lansia. BPS juga menyebutkan bahwa rasio ketergantungan lansia terus meningkat selama lima tahun terakhir dari 14,02 pada tahun 2017 menjadi 16,75 di tahun 2021. Berdasarkan data tersebut maka diartikan bahwa setiap 100 penduduk usia produktif (usia 15-59 tahun) harus menanggung setidaknya 17 orang penduduk lansia.

Kegiatan merawat, menanggung serta membiayai orang tua/ lansia dianggap merupakan tanggung jawab seorang anak, hal ini juga didukung dengan konsep nilai dan budaya Indonesia. Seperti dalam nasehat hidup kebudayaan jawa untuk senantiasa menghormati dan berbakti kepada orang tua dengan menghargai jasa- jasa orang tua (Irawan et al., 2016). Merawat orang tua ketika tua merupakan salah satu bukti menghormati serta berbakti kepada orang tua dan salah satu cara untuk membalas jasa- jasa orang tua. Hal ini menjadikan masyarakat Indonesia beranggapan bahwa menempatkan orang tua mereka ke dalam panti jompo sama seperti kurang menghargai orang tua mereka sendiri.

Pada hakikatnya panti jompo ini sendiri bertujuan untuk membantu bagi mereka yang terlalu disibukkan oleh pekerjaannya, dengan menempatkan orang tua di panti jompo seharusnya dapat membantu orang tua agar tetap terjaga kesehatan dan kenyamanannya. Panti jompo ini juga dapat membantu bagi para lansia yang kesepian dikarenakan keluarganya yang sudah mulai disibukkan dengan urusannya masing-masing, di dalam panti jompo para lansia tersebut dapat bertemu dengan perawatnya yang akan menemani mereka setiap saat dan juga dapat bertemu dengan sesama lansia lainnya. Merawat, menanggung serta membiayai orang tua/ lansia dianggap merupakan tanggung jawab seorang anak, hal ini juga didukung dengan konsep nilai dan budaya Indonesia yang sangat erat dengan menghormati orang tua.

Menurut Prof. Dr. Dra. Ari Pradhanawati, M.Si., (Pradhanawati, 2021) berdasarkan dari sisi sosiologi secara budaya, konsep panti jompo dinilai kurang cocok digunakan pada kehidupan masyarakat Indonesia. Hal ini disebabkan oleh eratnya konsep nilai budaya menghormati orang tua, meninggalkan orang tua di panti jompo dianggap sama dengan menelantarkan orang tua. Dengan mengirim orang tua ke panti jompo berarti terdapat pergeseran nilai budaya yang menyimpang dari nilai- nilai yang ada. Terdapat beberapa penelitian yang mengemukakan bahwa rata- rata lansia yang dititipkan di panti jompo sangat jarang sekali dikunjungi oleh anak- anaknya, tidak sedikit lansia yang merasa sedih dan kecewa akan hal tersebut.

Viralnya kasus ibu Trimah di media sosial dan diberitakan di berbagai media menimbulkan pro kontra di masyarakat. Masyarakat cenderung

mempercayai informasi yang diberitakan terlebih lagi jika informasi tersebut diberitakan oleh media- media besar yang sudah dianggap informasinya dapat dipercaya. Pemilihan kata dalam penulisan berita harus diperhatikan agak tidak menggiring opini masyarakat ke hal yang bersifat negatif.

1.1.2 Terdapat kontra dari kedua belah pihak mengenai kasus ibu Trimah

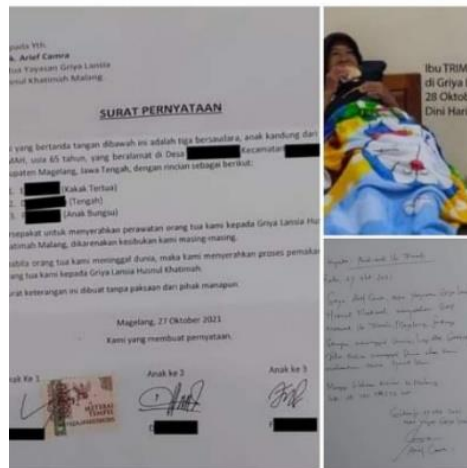
Ketika kasus ibu Trimah muncul ke publik melalui postingan *facebook* dari Arief Camra yang pada saat ini telah dihapus oleh yang bersangkutan, postingan tersebut menunjukkan surat pernyataan yang membahas tentang penyerahan ibu Trimah kepada pihak Yayasan Griya Lansia Husnul Khatimah Malang. Dalam postingan tersebut terdapat nama dari anak-anak ibu Trimah, dan juga keterangan tentang ketentuan yang diserahkan kepada pihak Griya Lansia Husnul Khatimah. Dari postingan *facebook* tersebut banyak masyarakat dan media massa yang menyoroti tentang permasalahan tersebut. Sehingga pada akhirnya anak-anak dari ibu Trimah angkat bicara terkait permasalahan yang telah viral di khalayak publik.

Terdapat tanggapan berbeda dari pihak anak- anak ibu Trimah yang menipiskan ibu Trimah. Dengan banyaknya komentar negatif mengenai tindakan ketiga anak ibu Trimah ini membuat mereka akhirnya angkat suara. Banyaknya pemberitaan tentang ibu Trimah yang dianggap menyudutkan ketiga anak ibu Trimah membuat anak- anak ibu Trimah tidak setuju dan merasa dirugikan.

Gambar 1.4 Postingan Arief Camra

TIDAK KUAT, JANGAN BACA.
YANG MEWEK'AN JANGAN LIHAT.

Kawan, Surat ini adalah surat ke Tiga, sebuah dokumen penyerahan orang tua kepada GRIYA LANSIA HUSNUL KHATIMAH Malang.... Lihat Selengkapnya



Sumber : Detik.com (2021)

Dengan munculnya klarifikasi dari ketiga anak ibu Trimah tentu dapat dilihat bahwa terdapat informasi atau fakta yang berbeda sehingga terdapat hanya satu sisi dari pemberitaan yang beredar yang berasalkan dari dugaan awal postingan facebook pengurus panti jompo. Hal ini menunjukkan terdapatnya ketidak seimbangan media dalam porsi pemberitaan setiap pihak sehingga pihak lainnya merasa sangat dirugikan dan tidak berkesempatan untuk menjelaskan dari sisi mereka. Hal ini tentu menjadi perhatian yang seharusnya diperhatikan oleh para penulis berita dimana seorang jurnalis harus menaati kode etik jurnalistik yang berlaku dalam memberitakan suatu peristiwa.

Menurut Frauenrath & Nur (Iriantara, 2011)kode etik jurnalisitik merupakan suatu pedoman bagi kerja para wartawan yang berlaku secara

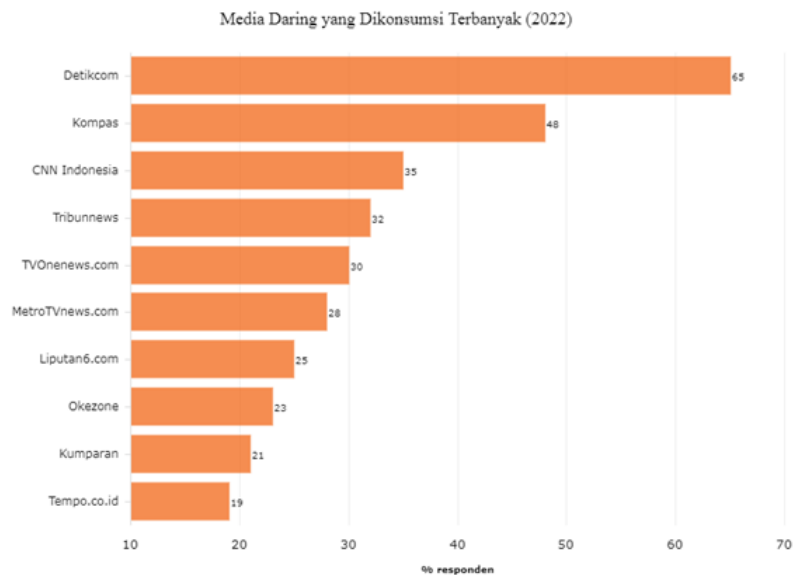
universal atau di seluruh negara. Dalam hal ini pada kode etik jurnalistik Pasal 3 menyatakan bahwa wartawan Indonesia harus selalu menguji informasi, memberitakan secara berimbang, tidak mencampur fakta dan opini yang menghakimi, serta menerapkan asas praduga tak bersalah. Perlu diperhatikan bagi seluruh jurnalis di Indonesia agar berita yang di sampaikan menjadi informasi yang berguna bagi masyarakat dan tidak merugikan pihak-pihak tertentu. Informasi yang tidak berimbang dapat memicu keributan seperti kasus Ibu Trimah tersebut, keluarga ibu Trimah yang menggap bahwa apa yang telah diberitakan sehingga menjadi bahan perbincangan publik tersebut menurut pihak keluarga yang menitipkan Ibu Trimah hal tersebut tidak sesuai dengan apa yang terjadi dan pihak keluarga ibu Trimah merasa sangat dirugikan atas pemberitaan tersebut yang dinilai tidak menerapkan *cover both sides*.

1.1.3 Pemilihan media *online* Detik.com pada penelitian

Dengan perkembangan teknologi komunikasi saat ini memungkinkan bagi berbagai perusahaan pers untuk mengembangkan perusahaannya menjadi lebih baik. Berbagai perusahaan pers mulai mengembangkan produk jurnalistik mereka dalam bentuk digital dan *online*. Produk jurnalistik dalam bentuk media *online* memungkinkan pembacanya untuk dapat mengakses berada dimanapun dan kapanpun, dengan segala kemudahan yang didapat dalam penggunaan media *online* menjadikan media tersebut populer di masyarakat.

Detik.com aktif pertama kali pada 29 Mei 1998, namun mulai memproduksi konten berita pada 9 Juli 1998, Detik.com dalam perjalanannya meraih berbagai penghargaan. Pada tahun 2022 Detik.com mendapatkan penghargaan dari Serikat Perusahaan Pers (SPS) sebagai media yang dapat membangun brand di media sosial seperti twitter, facebook dan instagram yang mendapat kepercayaan dari masyarakat. Terbaru pada 29 Mei 2023 Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) memberikan penghargaan kepada Detik.com atas kategori sebagai media *online* terpuji. Keberhasilan media Detik.com dapat dilihat dari kepopulerannya dikalangan masyarakat.

Gambar 1.5 Survey popularitas media daring



Sumber: *Reuters Institute for the study of journalism 2022*

Menurut data yang dirilis oleh *Reuters Institute for the study of journalism* pada 15 Juni 2022 diketahui terdapat beberapa media *online* yang paling banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia. Berdasarkan data tersebut Detik.com menjadi peringkat pertama sebagai media yang paling banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia dengan perolehan 65%, selanjutnya di peringkat kedua terdapat Kompas.com dengan 48%, lalu peringkat ketiga CNN Indonesia dengan 35%. Kemudian diikuti oleh Tribunnews 32% pada peringkat keempat, TVOnenews.com 30% posisi kelima, lalu Liputan6.com sebanyak 25% pada peringkat keenam, kemudian Okezone 23% peringkat ketujuh, Kumparan 21% pada peringkat kedelapan, dan yang terakhir diikuti oleh media Tempo.co.id sebanyak 19%. Selain itu juga Detik.com berhasil memperoleh prestasi berupa penghargaan Media Brand Awards 2022 dari Serikat Perusahaan Pers (SPS) yang diperoleh atas dasar keberhasilan dari Detik.com dalam membangun suatu brand di media sosial Twitter, Facebook, dan Instagram.

Namun berdasarkan beberapa jurnal penelitian ditemukan kekurangan yang dimiliki oleh media Detik.com sebagai portal berita yaitu ciri khas Detik.com dalam menerbitkan suatu berita sedikit demi sedikit dan tetap selalu update setiap detiknya sehingga berita yang dikeluarkan oleh Detik.com informasi yang diperoleh tidak mendalam dan juga kekurangan Detik.com dalam melakukan pemberitaan pada kedua pihak yang terlibat sehingga berita yang diterbitkan hanya berfokus pada satu sisi saja tanpa memberikan porsi yang seimbang tentang perspektif dari sisi lainnya (Syuhada, 2012). Dalam hal

ini hal-hal tersebut dapat menyebabkan kredibilitas dari media Detik.com bagi masyarakat berkurang dikarenakan berita yang diterbitkan tidak memiliki informasi yang mendalam serta ketidak seimbangan informasi pada satu sisi yang diberitakan. Dikarenakan dari kuantitas berita yang diterbitkan oleh Detik.com yang diterbitkan dengan cepat dan porsi yang banyak tetapi hal ini berpengaruh terhadap kualitas berita yang diterbitkan dari media Detik.com yang dapat membuat hilangnya rasa kepercayaan masyarakat kepada Detik.com.

Melalui beberapa hal yang telah dijelaskan pada latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pembingkai berita pada media *online* Detik.com terkait isu penitipan ibu Trimah di panti jompo oleh anaknya dalam judul penelitian “Pembingkai Pemberitaan Panti Jompo Di Media *Online* (Analisis *Framing* Kasus Penitipan Ibu Trimah di Panti Jompo Pada Detik.com)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana media Detik.com membingkai pemberitaan mengenai kasus penitipan ibu Trimah di panti jompo?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu, untuk mengetahui serta menganalisis bagaimana media membingkai Detik.com pemberitaan mengenai panti jompo pada kasus Penitipan Ibu Trimah di panti jompo.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua manfaat penelitian yang diharapkan dapat berguna untuk ke depannya, diantaranya yaitu:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian atau referensi bagi penelitian yang membahas tentang pemberitaan media *online* khususnya yang membahas tentang pbingkaian berita dengan analisi *framing*.

1.4.2 Manfaat Praktis

Melalui penelitian ini menambah wawasan serta pengetahuan penulis mengenai pemberitaan di media *online* serta analisis *framing*

DAFTAR PUSTAKA

- Barus, S. W. (2010). *Jurnalistik: Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Erlangga.
- Boer, K. M., Pratiwi, M. R., & Muna, N. (2020). Analisis Framing Pemberitaan Generasi Milenial dan Pemerintah Terkait Covid-19 di Media Online. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 85–104. <https://doi.org/10.15575/cjik.v4i1.8277>
- Bungin, B. (2007). *SOSIOLOGI KOMUNIKASI: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Kencana Prenada Media Group .
- Bungin, B. (2010). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan*. Kencana Prenada Media Group .
- Eriyanto. (2011). Analisis Framing; Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media. *Analisis Faming ; Kontruksi, Ideologi, Dan Politik Media*.
- Hasanah, A., Yatim, Y., & Erningsih. (2022). Pelaksanaan Fungsi Pemeliharaan Orang Tua :anjut Usia (Lansia) Oleh Panti Sosial, Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin Kabupaten Padang Pariaman. *Puteri Hijau: Jurnal Pendidikan Sejarah*, 7(1), 1–10.
- Hikmat, M. M. (2018). Jurnalistik Literary Journalis. In *Pranadamedia Group* (Vol. 53, Issue 9).
- Irawan, M., Prasetyo, K. B., & Arsi, A. A. (2016). Pergeseran nilai orang tua di kalangan masyarakat jawa (Studi pada lansia yang tinggal di Panti Wredha Dharma Bhakti Surakarta). *Solidarity: Journal of Education, Society and Culture*, 5(2), 177–188. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/solidarity/article/view/14502>
- Iriantara, Y. (2011). *Media Relation Konsep, Pendekatan, dan Praktik*. Simbiosis Rekatama Media.

- Kriyantono, R. (2014). Teknik Praktis Riset. In *Kencana Prenada Media Grup*.
- Kurniansyah, R. A. (2021). *Analisis Framing Berita Dugaan Korupsi Bantuan Sosial (Bansos) Covid-19 Oleh Menteri Sosial RI Juliari P Batubara (Studi Pada Media Online Okezone.com Edisi 6 Desember 2020)*. Universitas Sriwijaya.
- Kurniasari, N., & Aji, G. G. (2015). Kepemilikan dan Bingkai Media (Analisis Framing Pemberitaan Joko Widodo Sebagai Kandidat Calon Presiden Pada Koran Sindo). *Jurnal Ilmiah Komunikasi MAKNA*, 6(1), 1–22.
- Kusumaningrat, H., & Kusumaningrat, P. (2018). *Jurnalistik Teori Dan Praktik*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mahdi, M. I. (2022, February 9). *Media Online Sumber Berita Utama Masyarakat Indonesia*. DataIndonesia.Id. <https://dataindonesia.id/digital/detail/media-online-sumber-berita-utama-masyarakat-indonesia>
- McQuail, Denis. (2010). *McQuail's mass communication theory*. Sage Publications.
- Notoadmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta.
- Nugroho, B., & Samsuri. (2013). *Pers Berkualitas, Masyarakat Cerdas*. Dewan Pers.
- Nurtiar, H. (2020). *COPYWRITING MODUL DIKLAT PROMOSI PERPUSTAKAAN BERBASIS DIGITAL PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA 2020*.
- Pamuji, E. (2019). *MEDIA CETAK vs MEDIA ONLINE*.
- Poentarie, E. (2015). *KOMPARASI KEBENARAN, RELEVANSI, KESEIMBANGAN DAN NETRALITAS DALAM PEMBERITAAN (Studi Konten Analisis Terkait Pemberitaan Pemilu Presiden 2014 di Harian*

- Kompas dan Koran Sindo) . *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 19(1), 1–13.
- Pradhanawati, A. (2021, November 18). *Sosiolog Undip: Dilematis Menitipkan Orang Tua di Panti Jompo* . Undip.Ac.Id. <https://www.undip.ac.id/post/22125/sosiolog-undip-dilematis-menitipkan-orang-tua-di-panti-jompo.html>
- Putra, M. G., & Nasionalita, K. (2018). ISU LGBT DALAM BINGKAI MEDIA ONLINE (Analisis Framing Robert Entman Pada Pemberitaan Kasus SGRC-UI Terkait ISU LGBT di Indonesia Pada Republika.co.id dan okezone.com). *Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna*, 6(1), 71. <https://doi.org/10.30659/jikm.6.1.71-87>
- Rakhmadani, R. (2020). Objektivitas Media di Tengah Pandemi Covid-19: Analisis Isi Berita tentang Penerapan New Normal di Indonesia pada Media Tirto.id. *Jurnal Audiens*, 1(2). <https://doi.org/10.18196/ja.12030>
- Romli, A. S. M. (2018). *Jurnalistik Online Panduan Mengelola Media Online* (I. Kurniawan & M. A. Elwa, Eds.; Edisi Revisi II). Nuansa Cendikia.
- Sanford, A. M., Orrell, M., Tolson, D., Abbatecola, A. M., Arai, H., Bauer, J. M., Cruz-Jentoft, A. J., Dong, B., Ga, H., Goel, A., Hajjar, R., Holmerova, I., Katz, P. R., Koopmans, R. T. C. M., Rolland, Y., Visvanathan, R., Woo, J., Morley, J. E., & Vellas, B. (2015). An International Definition for “Nursing Home.” *Journal of the American Medical Directors Association*, 16(3), 181–184. <https://doi.org/10.1016/j.jamda.2014.12.013>
- Silvia, I., Perwirawati, E., & Simbolon, B. R. (2021). *Manajemen Media Massa*. Scopindo Media Pustaka.
- Siregar, A. E., Rahayu, Rianto, P., & Adiputra, W. M. (2014). MENAKAR INDEPENDENSI DAN NETRALITAS JURNALISME DAN MEDIA DI INDONESIA. *Jurnal Dewan Pers*.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Syuhada, B. (2012). *Strategi Marketing koMunikaSi Media online detik.coM*. 11.
- Tahrifudin. (2021). *Analisis Framing Pemberitaan Media Online Mengenai Berita Rancangan Undang- Undang Haluan Ideologi Pancasila di Media Kompas.com dan Republik Online*. Institut Agama Islam Negeri Purwakerto.
- Tamher, S. (2009). *Kesehatan Usia Lanjut Dengan Pendekatan Asuhan Keperawatan*. Salemba Medika.
- Toharuddin. (2020). *Analisis Framing Berita Banjir DKI Jakarta Pada Media Kompas.com Periode 1- 14 Januari 2020* . Universitas Sriwijaya.
- Wardani, W. K. (2016). ARTIKEL ANALISIS FAKTOR PENYEBAB LANSIA TINGGAL DI PANTI WERDHA (PANTI WERDHA KARYA BHAKTI RIA PEMBANGUNAN CIBUBUR). *Universitas Negeri Jakarta*.